

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Penulis tertarik untuk memaparkan skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assirajiyah Demak” dengan alasan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor, kepala sekolah berarti kepala sekolah memiliki fungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, dan pengarah kepada para guru dan para staf yang ada di sekolah. Selain itu kepala sekolah juga harus memahami tugas guru dan staf-staf di sekolah yang dipimpinnya dan seharusnya mampu mengarahkan dan mengkoordinasikan segala bentuk kegiatan yang ada dalam lembaga tersebut.
2. Di era kini banyak kepala sekolah yang belum melaksanakan perannya dengan semestinya. Kegiatan kepala sekolah sebagai supervisor terutama terhadap guru PAI masih lemah, yakni belum terkoordinasi dengan baik dan belum efektif, kurangnya manajemen kegiatan supervisor termasuk di dalamnya volume kunjungan supervisor dalam melaksanakan tugas masih terhitung minim. Selain peran pihak-pihak terkait, dalam hal ini yakni kepala sekolah dan guru PAI dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran belum menunjukkan adanya profesionalisme.

3. Rasa keingintahuan peneliti mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Assirajiyah Demak.
4. Lembaga penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah SMP Assirajiyah Demak. Alasan penulis di lembaga tersebut yaitu sekolah tersebut telah melaksanakan supervisi kepala sekolah dengan semestinya. Seharusnya pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Assirajiyah Demak, yang meliputi: penggunaan teknik-teknik supervisi, penerapan prinsip-prinsip supervisi kepala sekolah, dan usaha kepala sekolah menjadi supervisor yang baik ini dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan para staf.
5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan masukan untuk evaluasi dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan Kinerja guru PAI.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah salah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan wewenang dan tanggungjawab untuk memimpin suatu lembaga sekolah yang di dalamnya diselenggarakan proses belajar mengajar (Wahjosumidjo 2007, 83). Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai seorang yang diberikan wewenang dan tanggungjawab harus benar-benar menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin, agar

proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Jadi, kepala sekolah adalah seseorang yang diberikan wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan lembaga yang dipimpin agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

## 2. Supervisor

Wiles mengemukakan bahwa, supervisi merupakan suatu bantuan yang diberikan dalam rangka peningkatan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik, serta menjelaskan bahwa supervisi adalah teknik pelayanan yang memiliki tujuan utama untuk mempelajari dan memperbaiki faktor-faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan secara bersama-sama (Sismiati, 2011, p. 100). Dalam hal ini, bantuan yang dimaksud adalah bantuan dari pelaksana sekolah, yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai supervisor merupakan seseorang yang melakukan pengawasan terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran agar berjalan sesuai tujuan pembelajaran (Hermino 2014, 144). Dalam hal ini, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap seluruh tugas-tugas guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor merupakan kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap tugas-tugas

guru dalam seluruh proses pembelajaran sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam seperti yang dikemukakan oleh Zakiah Darajat adalah bimbingan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik mengenai ajaran agama Islam agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkannya serta dijadikan pedoman hidup (Darajat 2010, 286). Dalam hal ini, pendidik memberikan bimbingan dengan metode-metode yang tepat agar peserta didik dapat benar-benar memahami apa yang diajarkan sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupannya dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

Jadi, pendidikan agama Islam merupakan ajaran agama Islam yang diajarkan dan ditanamkan oleh pendidik dengan menggunakan metode-metode yang tepat agar peserta didik dapat mengamalkan dalam kehidupannya dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana kinerja kepala sekolah di SMP Assirajiyah Demak
2. Bagaimana kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assirajiyah Demak

3. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assirajiyah Demak

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan kinerja kepala sekolah di SMP Assirajiyah Demak
2. Untuk menjelaskan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assirajiyah Demak
3. Untuk menjelaskan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assirajiyah Demak

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### **1. Jenis Penelitian**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mempelajari secara detail mengenai latar belakang keadaan yang terjadi saat ini serta interaksi sosial individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Husaini 2006, 5). Pokok dari penelitian ini adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang permasalahan yang terjadi. Dengan demikian untuk memperoleh data-data yang diperlukan yaitu dengan meneliti secara langsung di SMP Assirajiyah Demak.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Adapun aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru, meliputi:
  - a) Kepala sekolah menyusun program supervisi
  - b) Teknik-teknik supervisi yang digunakan kepala sekolah
  - c) Hasil pelaksanaan supervisi kepala sekolah
- 2) Kinerja guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi:
  - a) Akademik
    - (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
    - (2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
    - (3) Evaluasi kegiatan pembelajaran

### b. Sumber Data

#### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian, yakni kepala sekolah dan guru PAI SMP Assirajiyah Demak. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani (Sugiyono 2009, 137).

Data ini meliputi peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assirajiyah Demak.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang yang dapat ditemukan dengan cepat, yang dapat berupa bentuk dokumen-dokumen seperti arsip, literatur, artikel, jurnal, serta situs internet atau yang diperoleh dari tangan kedua (Sugiyono 2009, 137). Yang dijadikan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti dari buku, internet, majalah, data-data umum sekolah yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

## 3. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI SMP Assirajiyah Demak. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran kepala sekolah sebagai supervisor dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu teknik yang relatif kompleks, karena tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Ada dua hal yang terpenting dalam observasi yaitu proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono 2010, 203).

Ada dua jenis observasi, yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, yakni tentang apa yang akan diamati, kapan akan dilaksanakan, dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang aspek yang akan diobservasi (Sugiyono 2010, 204-205).

Observasi yang akan peneliti lakukan adalah observasi terstruktur, sehingga peneliti memperoleh informasi yang lengkap, aktual dan terpercaya. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data dari sekolah, guru PAI dan kepala sekolah. Pengumpulan data dengan menggunakan metode ini penulis berusaha meneliti data tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assirajiyah Demak.

Teknik yang akan penulis lakukan dalam observasi yaitu dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti dan mencatat data-data penting secara sistematis. Yakni dengan

mendatangi secara langsung kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assirajiyah Demak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh seorang peneliti apabila ingin mencari informasi awal untuk menemukan akar permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dari narasumber yang lebih mendalam dan jumlah narasumbernya sedikit/kecil (Sugiyono 2010, 194).

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assirajiyah Demak.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah tentang kinerja kepala sekolah, peran kepala sekolah sebagai supervisor, kinerja guru PAI, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta mewawancarai guru PAI berkaitan tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dan kinerja guru dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai permasalahan yang diteliti yang berupa catatan, raport, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2010, 274).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang: sejarah berdirinya SMP Assirajiyah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu dengan cara mengelompokkan data ke dalam klasifikasi-klasifikasi, menjabarkan ke dalam sub-sub, melakukan paduan, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting yang akan dipelajari, kemudian menyimpulkannya sehingga akan mudah dipahami (Sugiyono 2010, 244).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan fakta dengan menggunakan susunan kata-kata. Penulis mengemukakan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian selama penelitian berlangsung. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu data *Reduction*, data *Display*, dan *Concluision/ Verification* (Sugiyono 2010, 246).

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu di mana proses pengurangan, peringkasan, pemisahan, penyederhanaan dari data kasar yang diperoleh di lapangan untuk dipilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema polanya

(Sugiyono 2010, 247). Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci.

Dalam hal ini peneliti memilih data tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian yang diperoleh dari penelitian lapangan di SMP Assirajiyah Demak yang jumlahnya cukup banyak untuk dipisahkan antara data-data yang pokok untuk kemudian dicari tema polanya, dan mengurangi data-data yang tidak pokok dan tidak perlu dimuat dalam laporan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dipisahkan dan dikurangi antara data pokok dan data tidak pokok, maka data akan *display* (disajikan). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan, relasi antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah menjelaskan singkat dengan menggunakan kalimat yang sifatnya naratif (Sugiyono 2010, 249).

Oleh karena itu dalam proses analisis *display* ini peneliti menguraikan tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Assirajiyah Demak dan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan kalimat yang sifatnya naratif.

c. *Conclusion/Verification*

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2010, 345), *conclusion/verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila telah ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini, setelah data atau laporan disajikan dalam bentuk kalimat naratif setelah ditemukan bukti-bukti yang kuat peneliti akan menyimpulkan laporan tersebut secara ringkas dan memverifikasinya.